Studi Kritik *Sanad* dan Matan Hadis Keutamaan Bulan Sya'ban Dalam Kitab *Faḍāil al-Awqāt* karya Imam al-Baihaqi



SKRIPSI

Diajukan kepa<mark>da Fakultas Ushuluddin Dan Pe</mark>mikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Nur Istiqomah NIM.17105050072

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-21/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis Keutamaan Bulan Sya'ban Dalam Kitab Fadail al-

Awqat Karya Imam al- Baihaqi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ISTIKOMAH Nomor Induk Mahasiswa : 17105050072

Telah diujikan pada : Kamis, 06 Januari 2022

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Achmad dahlan, Lc., M.A SIGNED

Valid ID: 61ecd3efd68f0



Valid ID: 61e8dae4b9b40

Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.

SIGNED

Penguji III

Asrul, M.Hum. SIGNED

Valid ID: 61ebb1e779af5



Valid ID: 61ee24e460fa2

Yogyakarta, 06 Januari 2022 UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp:-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama: Nur Istikomah

NIM : 17105050072

Judul : Studi Kritik Sanad dan Mata<mark>n H</mark>adis Keutamaan Bulan Sya'ban Dalam Kitab *Faḍāil al-Awqāt* Karya Imam al-Baihaqi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,27 Desember 2021

Pembimbing

Achmad Dahlan, Lc., M.A

NIP.1978003232011011007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Istiqomah

NIM : 17105050072

Program Studi: IlmuHadis

Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis Keutamaan Bulan Sya'ban Dalam Kitab Fadail al-Awqat Karya Imam al-Baihaqi adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkan sesuai aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 desember 2021

Yang menyatakan,

JX593343858 Istikomah

NIM. 17105050072

Motto

خير الناس أنفعهم للناس

"Sebaik-baiknya Manusia adalah

yang bermanfaat bagi orang lain"



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya,

serta seluruh keluarga besar,

Asrama Annisa yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim,

Sahabat dan teman yang ada dalam kehidupan saya

Almamater Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamiin, segala puji syukur atas rahmat dari Allah peulis berhasil meyelesaikan Skripsi dengan judul "STUDI KRITIK DANAD DAN MATAN HADIS KEUTAMAAN BULAN SYA'BAN DALAM KITAB FAPAIL AL-AWQAT KARYA IMAM AL-BAIHAQI". Shalawat serta salam tidak lupa kita junjungkan suri tauladan kita Nabi agung yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan keturun-keturunannya.

Dalam peyelesaian skripsi ini tentunya memiliki usaha dan proses, kisah suka maupun duka yang tidak jarang membuat penulis maupun kita semua tentunya mahasiswa semester akhir terkadang bingung, tekadang semangat bahkan kehilangan motivasi dalam mengerjakan. Dan tentunya semangat dala meyelesaikan skripsi ini berkat support dari berbagai pihak. Maka dari itu, degan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan nikmatnya bisa meyelesaikan katya tulis ini dan penulis juga banyak meyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepada Bapak Prof. Dr. K.H Yudian, M.A.,Ph.D., selaku mantan rektor yang sudah pasti berjasa dalam studi penelitian.
- 2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag.,M.Hum.,M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Kepada almarhum Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik saya dan juga selaku mantan ketua Prodi Ilmu Hadis terima kasih atas jasanya, baik beupa ilmu, motivasi, bimbingan yang telah diberikan kepada mahasiswa Prodi Ilmu Hadis khususnya dalam proses penyelesaian skrispsi. Tak lupa juga

- penulis ucapkan terima kasih kepada segenap jajaran pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam atas selaga pengabdiannya.
- 3. Bapak Indal Abror, M.Ag selaku ketua Prodi Ilmu Hadis beserta jajarannya.
- 4. Bapak Achmad Dahlan, Lc, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan, membimbing, dan membantu penulis dengan kesabaran dan ketelatenan beliau sehingga penulis dapat meyelesaikan karya tulis ini degan jauh lebih baik.
- Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan ilmunya terhadap kami semua, semoga selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
- 6. Ayah dan Ibu, Tamam dan Marwati yang senantiasa mendampingi dalam setiap keadaan serta selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi dan semangat kepada penulis. Terima kasih ayah ibu atas iringan do'a yang tiada henti untuk kesehatan, keselamatan, dan kesuksesan anak-anaknya. Tak lupa terima kasih kepada kakak Nurul Hidayah dan adik Muhammad Miftakhul Huda serta seluruh saudara yang telah memberikan do'a dan dukungan terbaik kepada penulis. Semoga seluruh keluarga oleh Allah diberikan nikmat berkah kesehatan, keselamatan di dunia maupun di akhirat.
- 7. Seluruh teman-teman Ilmu Hadis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Terkhusus teman-teman Melly Apriani, Nanda Nurul Kahfi, Dewi Untari, Siti Nur Hafida, M. Dani Rahman, Hamka Hamzah, dan juga tak lupa teman alumni sekolah MAN 2 Kota Kediri Achsana Nadia, Dyah Ayu Nawangsari, M. Vicky Rizaldi yang sudah menemani berjuang, memberikan canda dan tawa serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Muhammad Jazim dan Ibu Mutiqotul Ummah selaku pengasuh asrama Annisa Wahid Hasyim serta seluruh teman-teman asrama Annisa terima kasih telah memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Nur Istikomah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
İ	Alif		Tidak dilambangkan
Ļ	Bā'	В	Be
ت	ta'	T	Те
ث	Śa'	S	es (dengan titik diatas)
©	Jim	J	Je
۲	Hā'	ķ	ha (dengan titik dibawah)
Ċ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
۲.	Żal	Z	zet (dengan titik diatas)
,	Rā'	R	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye	
ص	Şād	Ş	es (dengan titik dibawah)	
ض	Dād	ģ	de (dengan titik dibawah)	
ط	Tā'	ţ	te (dengan titik dibawah)	
<u>ظ</u>	Zā'	Z.	Zet (dengan titik dibawah)	
٤	'Ayn	,	koma terbalik (diatas)	
غ	Gayn	G	Ge	
ف	Fā'	F	Ef	
ق	Qāf	Q	Qi	
শ্র	Kāf	K	Ka	
ن	Lām	L	El	
م	Mim	M	Em	
ن	Nūn STATE	ISLAMIC UN	En NIVERSITY	
9 S	Waw	W	We	
٥	Hā'	GYHAK	ARTH	
۶	Hamzah	'	Apstrof	
ي	Yā'	Y	Ye	

B. Konsonan Rangkap Tunggal karena Syaddah ditulis Rangkap

متعاقدين	Ditulis	Muta'aqqidin
عدّة	Ditulis	iddah'

C. Ta' marbūtah diakhir kata

1. Bila dimatikan tulis h:

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis h.

كرمة الأولياء	Ditulis	karamah al-auliyā'

3. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, fatḥah, kasrah, ḍammah ditulis *t*.

زكاة الفطرة	Ditulis	zakāt al-fiṭrah

D. Vocal pendek

ć	Fatḥah	Ditulis	A
j	Kasrah	Ditulis	Y I
ć	Damah	Ditulis	U

E. Vocal Panjang

	Fathah + alif	Ditulis	ā
I	جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
	Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
2	تنسى	Ditulis	tan s a

3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
3	كريم	Ditulis	karīm
4	Dammah + ya' mati	Ditulis	ū
4	فروض	Ditulis	furūd

F. Vocal rangkap

	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
1	بینکم	Ditulis	bainakum
	Fathah + wau mati	Ditulis	au
2	قول	Ditulis	qaul

G. Vocal pendek yang berurutan dala satu kata dipisahkan dengan apstrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرأن [SLAN Ditulis NIVE	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās
السماء	Ditulis	al-Samā'
الشمس	Ditulis	al-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	żawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah



ABSTRAK

Hadis mempunyai dua unsur yaitu sanad dan matan, yang harus diteliti guna mengetahui kualitas dari hadis itu tersebut. Hal tersebut dilakukan bukan karena meragukan hadis Nabi saw, melainkan agar sebuah hadis dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Semasa Nabi saw kualitas hadis itu sendiri terjamin dengan baik. Namun ketika wafatnya Nabi dan terjadi perang saudara, dusta dan hawa nafsu terhadap hadis Nabi mempengaruhi pemikiran mereka demi kepentingan partai atau alirannya. Hal itu yang menjadikan suatu hadis tidak dapat secara langsung diamalkan tanpa mengetahui bagaimana kualitas dari hadis tersebut. Dalam penelitian hadis terkadang ditemukan kualitas pada sanadnya sahih namun dari segi matan mempunyai kualitas yang da'if, begitupun sebaliknya. Sanad sebagai aspek pertama yang dijadikan tolak ukur, untuk mengetahui keaslian sebuah hadis apakah berasal dari Nabi saw ataukah dari sumber yang lain. Hadis-hadis keutamaan bulan sya'ban yang terdapat dalam kitab Fadāil al-Awqāt belum pasti diketahui kualitasnya sahih, hasan, maupun da'if. Kemungkinan dalam sanad hadisnya sahih, namun dalam segi kualitas matannya da'if, dan mungkin sebaliknya. Sedangkan matan sebagai aspek kedua yang diteliti juga tidak bisa langsung diterima tanpa melihat susunan redaksi hadis dan makna yang terkandung didalamnya yang diolah dengan pemahaman yang sebaik-baiknya. Adanya penelitian hadis ini berawal dari beberapa rumusan masalah yaitu bagaimana kualitas sanad hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab Fadail al-Awqat, dan bagaimana kualitas matan hadis keutamaan bulan sya'ban serta bagaimana pemaknaan global dari *matan* tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan penelitian dengan menganalisa data-data sanad dan matan hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab Fadail al-Awqat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan kepustakaan (library research) yang meliputi pengumpulan data dari berbagai kitab, buku, jurnal, kamus, skripsi, tesis, serta literature lainnya. Setelah dilakukan penelitian, dari empat hadis keutamaan bulan sya'ban yang terdapat dalam kitab Fadail al-Awqāt ditemukan hasilnya yaitu dua hadis mempunyai kualitas sahih, satu hadis hasan, dan satu hadis da'îf. Walaupun terdapat hadis yang mempunyai kualitas da'îf namun keseluruhan hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab Fadail al-Awqat dapat diamalkan dalam kehidupan seharihari guna memacu semangat untuk selalu beramal baik dan mendekatkan diri kepada Allah swt.

Kata kunci: Sanad, Matan, Sya'ban

DAFTAR ISI

ИAT	A PENGANTAR	¥711
PEDO	OMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	X
ABS	ΓRAK	xv
DAF	TAR ISI	xvi
	Ι	
PENI	DAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
В.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan dan Kegunaan	4
D.	Telaah Pustaka	5
E.	Metode Penelitian	8
F.	Sistematika Penulisan	11
BAB	II	12
IMA	M AL-BAIHAQI DAN KITAB <i>FAṇĀIL AL-AWQĀT</i>	
A.	Biografi Imam al-Baihaqi	12
B.	Sistematika dan Metode Penulisan Kitab Faḍāil al-Awqāt	17
C.	Kelebihan dan Kekurangan Kitab <i>Faḍāil al-Awqāt</i>	20
BAB	IIIS.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J.A.A.I.J	22
	TK SANAD HADIS KEUTAMAAN BULAN SYA'BAN	
A.	Hadis-hadis Keutamaan Bulan Sya'ban dalam Kitab Faḍāil al-Awqāt	22
B.	Takhrīj Hadis	26
C.	I'tibār Sanad Hadis	37
D.	Melakukan Penelitian Sanad	52
BAB	IV	89
KRIT	'IK MATAN HADIS KEUTAMAAN BULAN SYA'BAN	89
A	Pengertian Kritik Matan	89

B.	Penelitian Kualitas Matan Hadis	91
C.	Pemaknaan Global dari Hadis Keutamaan Bulan Sya'ban	107
BAB	V	109
PENU	JTUP	109
A.	Kesimpulan	109
B.	Saran	111
DAF	ΓAR PUSTAKA	112
CURI	ICULUM VITAE	116



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadis mempunyai dua unsur yaitu *sanad* dan *matan*, yang harus diteliti guna mengetahui kualitas dari hadis itu tersebut. Hal tersebut dilakukan bukan karena meragukan hadis Nabi saw, melainkan agar sebuah hadis dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Semasa Nabi saw kualitas hadis itu sendiri terjamin dengan baik karena beberapa faktor yaitu: penyampaian Nabi dengan fasih, bahasa yang baik dan benar, Nabi menyesuaikan cara bicara dengan orang lawan bicaranya, disamping itu penyampaiannya pelan-pelan dan diulangi sampai tiga kali sehingga mudah dipahami dan diterima dengan baik oleh orang yang mendengar dan menyimak beliau. Para sahabat dan tabi'in pada waktu awal islam tidak meragukan masalah *isnad* karena kaum muslimin pada waktu itu dipenuhi dengan kejujuran, tiada dusta dan masih diselimuti kemantapan iman. Namun ketika wafatnya Nabi dan terjadi perang saudara, dusta dan hawa nafsu terhadap hadis Nabi mempengaruhi pemikiran mereka demi kepentingan partai atau alirannya. Hal itu yang menjadikan suatu hadis tidak dapat secara langsung diamalkan tanpa mengetahui bagaimana kualitas dari hadis tersebut.

Sanad sebagai aspek pertama yang dijadikan tolak ukur, untuk mengetahui keaslian sebuah hadis apakah berasal dari Nabi saw ataukah dari sumber yang lain. Dalam rangkaian sanad terdapat para perawi yang meriwayatkan suatu hadis, para perawi tersebut harus diketahui bagaimana kualitasnya. Data tersebut diperoleh dari kitab-kitab *Rijāl* hadis dengan

¹ Hery Sahputra, '*Pemikiran Kritik Sanad Hadis*', Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam, VI.Ii (2020), hlm.147.

melihat biografi serta ketersambungan antara guru dan murid, serta komentar para kritikus hadis terhadap perawi tersebut.²

Antara sanad dan matan tidak dapat dipisahkan dan harus menjadi satu kesatuan. Kedua hal tersebut dalam penelitian hadis terkadang ditemukan kualitas pada sanadnya ṣaḥīḥ namun dari segi matan mempunyai kualitas yang da if, begitupun sebaliknya. Dan dalam kitab Faḍāil al-Awqāt karya Imam al-Baihaqi yang berisikan keutamaan banyak waktu, puasa, seperti keutamaan puasa arafah, keutamaan shalat jum'at, keutamaan membaca surat al-kahfi dan lain-lain. Serta terdapat keutamaan bulan-bulan hijriyah, yang salah satunya akan dibahas dan diteliti yaitu keutamaan bulan sya'ban. Pada kitab Faḍāil al-Awqāt ini bab hadis-hadis keutamaan bulan sya'ban terdapat di bab kedua setelah bab keutamaan bulan rajab. Adapun bab keutamaan bulan sya'ban dan nisfu sya'ban mempunyai bab yang berbeda.

Hadis-hadis keutamaan bulan sya'ban yang terdapat dalam kitab *Faḍāil al-Awqāt* belum pasti diketahui kualitasnya *ṣaḥīḥ, ḥasan*, maupun *ḍa'īf*. Seperti yang dijelaskan diatas mungkin dalam *sanad* hadisnya *ṣaḥīh*, namun dalam segi kualitas *matan*nya *ḍa'īf*, dan mungkin sebaliknya. Seperti pada ada riwayat hadis dengan kualitas *ṣhaḥiḥ* yang menjelaskan tentang puasa pada bulan sya'ban yaitu:

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَيسٍ سَمِعَ عَا ئِشَةً تَقُولُ كَانَ أَحَبُّ الشُّهُورُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلى الله عليه وسلم أَنْ يَصُومَهُ شَعْبَانُ ثُمُّ يَصِلُهُ بِرَمَضَانَ³

² Suryadi, 'Rekonstruksi Kritik Sanad Dan Matan Dalam Studi Hadis', 16.2 (2015).

³ Takhrij Hadis: *Sunan Abū Dāwud* (Muassasah al-Risalah: Beirut, 2009. jilid. 4, hlm. 24, no.2336), *Sunan al-Nasā'I Kubra* (Muassasah al-Risalah: Beirut, 2001, jilid. 3, hlm. 119, no.2496, 2497), *Sunan al-Baihaqi* (Dār al-Kutub al-Ilmiyah: Beirut, 2003, jilid. 4, hlm.354, no. 7966)

Artinya: "Dari 'Abdullāh bin Abi Qais ia mendengar 'Aisyah mengatakan: bulan yang paling disukai Rasulullah saw. untuk berpuasa (sunah) adalah bulan sya'ban melanjutkan dengan puasa ramadhan".

Menurut Muḥammad Nāṣīr al-Albāni dalam kitabnya Ṣaḥīḥ al-Targīb wa al-Tarhīb yang menyebutkan bahwa hadis diatas mempunyai kualitas ṣaḥiḥ⁴, sedangkan riwayat hadis yang mempunyai kualitas ḍaīf sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُومِحمد عَبْدُالله بنِ يُوسُفَ الْاَصْفَاهَنِي قَالَ: أَنْبَأَنَا أَبُو سَعِيدِ بنِ أَلاَعْرَبِي قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَدُ الله بنِ يُوسُفَ الْاَصْفَاهَنِي قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتَ الْبَنَانِي عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكِ الْدِيبْقِي حَدَّثَنَا يَزِيدَ بنِ هَارُونَ أَنْبَأَنَا صَدَقَةَ بْنِ مُوْسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتَ الْبَنَانِي عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكِ الْدِيبْقِي حَدَّثَنَا يَزِيدَ بنِ هَارُونَ أَنْبَأَنَا صَدَقَةَ بْنِ مُوْسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتَ الْبَنَانِي عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكِ الْدِيبْقِي حَدَّثَنَا يَزِيدَ بنِ هَارُونَ أَنْبَأَنَا صَدَقَةَ بْنِ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتَ الْبَنَانِي عَنْ أَنسٍ بْنِ مَالِكِ قَالَ: قَالَتَهُ قَالَ: قَالَ: قَالَ: قَالَ: قَالَ: قَالَ: قَالَةً قَالَ: قَالَاتُ قَالَا قَالَا قَالَا قَالَا قَالَاتُ قَالَ

Hadis diatas dinilai *ḍaīf* oleh al-Alba<mark>ni d</mark>alam kitabnya *Ḍa'īf Sunan al-Tirmiżi* yang menyebutkan bahwa Ṣadaqah bin Mūsa dinilai dengan "*laisa 'indahum biżaka al-qawi*".⁶

Dari dua hadis diatas yang mempunyai kualitas yang berbeda, jika diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari tidak bisa hanya dengan melihat arti dari hadis saja, namun juga harus dengan makna yang terkandung dan diolah dengan pemahaman yang sebaik-baiknya, terlebih lagi apabila terdapat riwayat hadis yang masyhur namun ternyata hadis tersebut *daif*. Jika suatu hadis dari segi kualitasnya tidak

⁴ Muḥammad Naṣiruddin al-Albāni, *Ṣaḥīḥ al-Targīb Wa al-Tarhīb* (Riyaḍ: Maktabah al-Ma'ārif lilnasyr wa al-Tauzī', 2000), hlm.596.

⁵ al-Imām al-Ḥāfiż Abi 'Isa Muḥammad bin 'Isa al-Tirmizi, *al-Jāmi' al-Kabīr* (Beirut: Dar al-Garb al-Islami, 1996), jilid.2, hlm.43, no.663.

⁶ Muḥammad Naṣirudiin al-Albāni, *Þa'if Sunan al-Tirmizi* (Riyad: Maktabah al-Marifah lilnasyr wa al-Tauzi', 2000), hlm.72.

dapat dipertanggung jawabkan maka tidak dapat dijadikan landasan beragama. Dengan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pentingnya suatu hadis diteliti dari segi *sanad* dan *matan*nya guna mengetahui keotentikan sebuah hadis agar dapat dijadikan hujjah atau landasan beragama. Hal itulah yang melatarbelakangi penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "*Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis Keutamaan Bulan Sya'ban Dalam Kitab Faḍāil al-Awqāt karya Imam al-Baihaqi"*

B. Rumusan Masalah

Fokus utama pada kajian ini adalah penelitian *sanad* dan matan tentang hadis keutamaan bulan sya'ban didalam kitab *Faḍāil al-Awqāt* karya Imam Baihaqi. Adapun hadis yang dikaji dalam bab tersebut ada delapan hadis sedangkan rumusan masalah, sebagai berikut:

- 1. Bagaimana kualitas *sanad* dari hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab *Faḍāil al-Awqāt* ?
- 2. Bagaimana kualitas dan makna global matan hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab Faḍāil al-Awqāt?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

ISLAMIC UNIVERSI

- 1. Mengetahui kualitas sanad hadis tentang keutamaan bulan sya'ban dalam kitab Fadail al-Awqat
- Mengetahui kualitas matan hadis dan makna global tentang keutamaan bulan sya'ban dalam kitab Faqāil al-Awqāt

Adapun kegunaan penelitian ini:

- 1. Memberikan sumbangsih bagi studi hadis, dalam kajian kualitas dan kedudukan hadis
- 2. Mengetahui dan memperluas wawasan seputar pemahaman hadis

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan tentang informasi yang digunakan melalui khazanah pustaka, terutama pada tema yang akan diteliti. Adapun literatur yang ditemukan penulis dalam kajian kritik *sanad* dan matan hadis sudah banyak ditemukan, seperti salah satunya:

Buku yang ditulis Ibnu Rajab al-Hanbali berjudul "Seri Mengungkap Keutamaan Bulan-Bulan Islam: Rajab & Sya'ban" yang didalamnya berisi kumpulan riwayat yang menjelaskan keutamaan bulan rajab dan sya'ban, dan juga riwayat-riwayat yang bertentangan dengan riwayat yang lain dijelaskan dalam buku ini.⁷

Buku yang berjudul "*Keutamaan Bulan Sy'ban*" oleh Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas, yang didalamnya berisi kumpulan amalan bulan sya'ban dan hadis keutamaannya. Dari banyaknya hadis yang disebutkan juga disertakan *takhrīj* dan kualitasnya baik yang *ṣaḥīḥ*, *hasan*, dan *da'īt*.8

Karya tulis oleh Buya Yahya yang berjudul "*Hujjah Ilmiah Amalan di Bulan* Sya'ban" yang membahas tentang amalan-amalan yang dapat dilakukan pada bulan Sya'ban yang terdapat pada hadis-hadis keutamaan bulan sya'ban dengan menjelaskan pertentangan hadisnya. Serta dijelaskan bagaimana kita bersikap dengan hadis yang masyhur tentang bulan sya'ban namun ternyata mempunyai kualitas *daīf* pada bagian kesimpulannya.⁹

⁷ Ibnu Rajab Al-Hanbali, *Rajab & Sya'ban : Mengarungi Ridha & Pahala*, 2011.

⁸ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, 'Keutamaan Bulan Sya'ban'.

⁹ Yahya Zainul Ma'arif, 'Hujjah Ilmiah Amalan Di Bulan Sya'ban', Pustaka Al-Bahjah, 1 (2019), 105–12.

Terdapat karya ilmiah berbentuk skripsi yang hampir mirip dengan yang penulis akan teliti yaitu dengan judul "Studi Kritik Kualitas Hadis Keutamaan Malam Nisfu Sya'ban Dalam Kitab Faḍāil al-Awqāt karya Imam al-Baihaqi" yang didalamnya memfokuskan meneliti dan membahas tentang hadis keutamaan malam nisfu sya'ban. Dedangkan yang akan penulis teliti yaitu bab keutamaan bulan sya'ban karena sama-sama mengambil bab yang terdapat dalam kitab Faḍāil al-Awqāt namun letak bedanya yaitu antara bab keutamaan bulan sya'ban dan bab keutamaan malam nisfu sya'ban berbeda bab didalam kitab Faḍail al-Awqāt.

Skripsi dengan judul "Hadis-hadis Tentang Puasa Bulan Rajab Dalam Kutub al-Tis'ah (Studi Kritik Sanad dan Matan)" oleh Musyafa' mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan pembimbing Prof. Suryadi, M.Ag. dengan meneliti dan membandingkan hadis-hadis puasa bulan rajab disembilan kitab hadis (kutub al-tis'ah) yang setelah diteliti terdapat yang sahīh namun beberapa jalur periwayatan yang menunjukkan kejanggalan sehingga berkualitas da'īf.¹¹

Jurnal yang berjudul "Reintrepetasi Hadis Tentang Keutamaan Bulan Rajab, Sya'ban, dan Ramadhan" oleh Muhammad Nuh Siregar dalam Jurnal Kewahyuan Islam yang didalamnya terdapat tiga penelitian hadis keutamaan bulan-bulan, diantaranya bulan sya'ban. Dalam tulisan tersebut dijelaskan secara singkat hasil penelitian mulai dari takhrīj hadis, kualitas hadis dan syarḥ hadis, namun tidak terdapat uraian jalur periwayatan atau skema sanad dan juga tidak adanya kualitas dari setiap periwayatnya.¹²

¹⁰ Dwi Aprinita Lestari, 'Studi Kritik Kualitas Hadis Keutamaan Malam Nisfu Sya'ban Dalam Kitab Faḍāil al-Awqāt Karya Imam al-Baihaqi', 2010.

¹¹ Musyafa', 'Hadis-Hadis Tetang Bulan Rajab Dalam Kutub Al-Tis'ah (Studi Kritik Sanad Dan Matan)', 2004.

¹² Muhammad Nur Siregar, 'Reintepretasi Hadis Tentang Keutamaan Bulan Rajab, Sya'ban, Dan Ramadhan', *Jurnal Kewahyuan Islam*, 2017, 58–69.

Skripsi dengan judul "Makna Simbolik Tradisi Sya'banan Bagi Masyarakat Desa Benda Kecamatan Sirampog Kanupaten Brebes" oleh Haidar Ulil Aufar. Penelitian ini terfokus pada kegiatan dan sekaligus tradisi yang dilakukan masyarakat pada bulan sya'ban.¹³

Ensiklopedi hadis dengan judul "*Seputar Bulan Sya'ban*" oleh Syekh Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah yang didalamnya terdapat beberapa hadis sya'ban serta amalan-amalan yang bulan sya'ban. Serta didalamnya disebutkan pendapat beberapa ulama terkait bulan sya'ban untuk menjelaskan hadis-hadis tersebut.¹⁴

Jurnal dengan judul "*Hadis-Hadis Seputar bulan Sya'ban*" oleh Ustadz Dzulqarnain bin Muhammad Sunusi al-Atsary yang didalamnya terdapat pengelompokkan hadis sya'ban antara yang *ṣaḥīḥ* dan *ḍa'īf*. Disertai juga *takhrīj* hadis dan penjelasan singkat tentang fiqih hadis, dan terkadang disebutkan juga derajat dari hadis tersebut yang menukil beberapa pendapat dari kritikus hadis.¹⁵

Dari beberapa literatur di atas yang penulis temukan terdapat penelitian *sanad* dan matan bulan-bulan hiriyah diantaranya bulan, rajab dan bulan Ramadan. Dalam penelitian tersebut terkadang disebutkan *takhrīj* hadis secara lengkap beserta kualitas hadis tersebut, namun terkadang langsung pada *syarḥ* hadisnya. Dari beberapa buku hanya menjelaskan keutamaan dan amalan yang dapat dilakukan selama bulan sya'ban tanpa disertai *takhrīj* dan kualitas hadis yang sebagai sarana landasan beramal yang dapat dipertanggung jawabkan orisinalitasnya. Dan juga dari literarur diatas belum ada penelitian yang fokus menjabarkan

¹³ Haidar Ulil Aufar, 'Makna Simbolik Tradisi Sya'banan Bagi Masyarakat Desa Benda Kecamatan Sirampog', 2021.

¹⁴ Syekh Abdul Azizi bin Baz, 'Seputar Bulan Sya'ban', 2008.

¹⁵ Dzulqarnain bin Muhammad Sunusi Al-Asary, 'Hadis-Hadis Seputar Bulan Sya'ban', 2006, 1–13.

penelitian hadis mulai dari *takhrīj* hadis, *I'tibar sanad*, pembuatan skema *sanad* dari keseluruhan jalur periwayatan, kualitas perawi dan sampai pada kualitas *matan* hadis-hadis keutamaan bulan sya'ban khususnya pada kitab *Faḍāil al-Awqāt*. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada hadis-hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab *Faḍāil al-Awqāt*.

E. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, agar dapat mencapai hasil penelitian yang tersistematis dan akurat maka diperlukan sebuah metode penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif berdasarkan kepustakaan (*library research*) yang meliputi pengumpulan data dari berbagai kitab, buku, jurnal, kamus, skripsi, tesis, artikel serta literature lainnya yang memiliki kaitan terhadap pembahasan yang diambil. Ada dua sumber dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

Sumber Data Primer

Adapun sumber utama atau primer adalah bahan pustaka yang dijadikan rujukan utama dalam penelitian ini. Sebagai sumber utama dalam penelitian ini adalah yang berkaitan langsung dengan tema yang diteliti. Literatur hadis yang menjadi sumber primer adalah kitab *Fadāil al-Awqāt* karya Imām al-Baihaqi.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan untuk sumber sekunder yang digunakan yaitu dari kitab-kitab *Rijāl al-Hadis* serta karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan ini seperti: kitab, buku, jurnal, dan literatur yang lainnya sebagai penunjang data dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka teknik pengumpulan data adalah dengan cara mengumpulkan data atau hadis bulan sya'ban yang berasal dari kitab *Faḍāil al-Awqāt*. Kemudian mengumpulkan data hasil *takhrīij* dari kitab primer maupun sekunder, dari hasil tersebut selanjutnya untuk mengumpulkan data penelitian *sanad* merujuk pada kitab *Rijāl al-Hadis*. Dari data-data yang terkumpul diharapkan akan memperkaya informasi sehingga akan menghasilkan penelitian yang memadai.

3. Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah *analisis sanad dan matan*. Suatu data dianalisis dan diinterpretasikan agar dapat memperoleh data yang akurat serta jelas. Untuk hadis-hadis yang akan diteliti *sanad* dan matannya yaitu terdapat pada kitab *Faḍāil al-Awqāt* pada bab keutamaan bulan sya'ban.

GYAKARTA

4. Pengolahan Data

Untuk selanjutnya data akan diolah dengan melalui langkah-langkah pengolahan data guna memudahkan penelitian dan tersistematis. Data yang akan diolah ada dua yaitu data *sanad* dan data matan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pengolahan Data Sanad

- Mengumpulkan hadis-hadis bulan sya'ban dalam kitab Faḍāil al-Awqāt, yang dijadikan hadis utama dalam penelitian ini.
- 2. Melakukan takhrij hadis-hadis bulan sya'ban dari kitab primer seperti Ṣaḥīh al-Bukhari, Ṣaḥīḥ Muslim, Sunan al-NasāI, Sunan Abu Dāwud, Sunan al-Tirmiżi, Sunan al-Dārimi, Musnad Aḥmad, dan juga dari kitab sekunder seperti Musannaf Abi Syaibah, Syu'ab al-Imān, Amali al-Mahāmili.
- 3. Melakukan *I'tibār sanad* dengan menguraikan jalur-jalur periwayatn agar terlihat ada atau tidaknya *syawahid* dan *muttabi'*
- 4. Melakukan pembuatan skema sanad dari keseluruhan jalur-jalur periwayatan
- 5. Melakukan penelitian *sanad* (kritik *sanad*) dari data yang diambil dari kitab-kitab *Rijāl al-Ḥadis* seperti *Tahzīb al-Kamāl*, *Tahzīb al-Tahzīb*, *Jarḥ wa Ta'dīl*, dan lain-lain. Dalam penelitian *sanad* ini yaitu menelusuri data setiap periwayat dengan menilai keadaannya, hubungan dengan guru dan murid, tahun kelahiran dan tahun wafat, hingga penilaian para ulama tentang kredibilitas perawi tersebut. untuk kemudian menentukan kedudukan hadis dari semua jalur.

b. Pengolahan Data Matan

- 1. Menentukan ke-ṣahīh-an matan, menganalisa terdapat *'illat* dari para perawi atau tidak, yang mungkin menjadikan hadis tersebut *syaż* atau munkar
- 2. Memastikan makna hadis tidak bertentangan dengan Alquran, tidak bertentangan dengan riwayat hadis yang lain yang lebih kuat, tidak bertentangan dengan akal sehat, indera, dan sejarah, susunan pernyataannya menunjukkan ciri-ciri sabda nabi.

Menentukan pemaknaan global dari redaksi hadis yang terdapat dalam kitab
 Fadāil al-Awqāt

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah tentunya harus mempunyai sistematika agar lebih terarah dan tersusun dengan baik. Ada beberapa bab dan setiap bab terdiri beberapa sub bab sebagai penjelasan dari pembahasan bab tersebut. sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi, dan sistematika penulisan.

Bab II Kitab *Fadāil al-Awqāt*. Pada bab ini akan dibahas informasi tentang kitab sekaligus biografi pengarang kitab *Fadāil al-Awqāt* yaitu Imam al-Baihaqi

Bab III Kritik *sanad* hadis keutamaan bulan sya'ban pada kitab *Faḍāil al Awqāt* karya Imam al-Baihaqi. Pada bab ini terdapat hadis-hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab *Faḍāil al-Awqāt* selanjutnya akan membahas tentang ketersambungan *sanad* dan kualitas periwayat yang meriwayatkan hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab *Faḍāil al-Awq̄at*.

Bab IV Kritik matan hadis tentang keutamaan bulan sya'ban dalam kitab *Faḍāil al-Awqāt* karya Imam Baihaqi. Pada bab ini akan membahas tentang perbandingan hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab *Faḍāil al-Awqāt* karya Imam al-Baihaqi dengan nas, serta asbab al-wurud hadis atau kajian historisnya.

Bab V merupakan uraian terakhir berupa penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian-kajian sebelumnya tentang bulan sya'ban mungkin sudah banyak ditemukan mulai dari yang umum yaitu amalan-amalan selama bulan sya'ban sampai yang khusus membahas amalan pada malam nisfu sya'ban. Pembahasan khusus terhadap penelitian hadis nisfu sya'ban dalam segi *sanad* dan matan sudah banyak ditemukan dengan kesimpulan bahwa hadis-hadis tentang amalan pada malam nisfu sya'ban tersebut tidak mempunyai kualitas yang *saḥīḥ* melainkan *ḍa'īf*, namun hadis-hadis tersebut sangat terkenal dikalangan masyarakat yang mereka sendiri belum tentu mengetahui kualitas dari hadis itu sendiri. Dari ruang lingkup khusus yang dikaji yaitu nsifu sya'ban, penelitian hadis yang penulis lakukan akan meliputi ruang lingkup yang umum dari bulan sya'ban. Untuk hadis-hadis yang diteliti mengambil dari kitab *Faḍail al-Awqāt*. Adapun kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kualitas sanad dari hadis-hadis keutamaan bulan sya'ban dalam kitab Faḍail al-Awqat diketahui dua hadis ṣaḥīḥ, satu hadis ḥasan, dan satu hadis ḍa'īf. dari empat hadis yang diteliti, hadis yang pertama terdapat perawi dari jalur periwayatan Imam Ahmad yang dinilai lemah oleh kritikus hadis dengan "laisa bi al-qawi" yaitu 'Abd al-Wahb, dan menjadikan kualitasnya menjadi ḥasan namun ada riwayat yang menguatkan riwayat tersebut yaitu dari jalur periwayatan al-Bukhāri, Muslim, dan al-Nasai. Sehingga hadis tersebut

kualitasnya naik menjadi şaḥīḥ li gairihi karena ke-ṣaḥīḥ-an hadisnya bukan karena sanadnya itu sendiri melainkan karena dikuatkan oleh riwayat lain. Hadis kedua setelah diteliti memenuhi kriteria hadis ṣaḥīḥ sanadnya bersambung, perawinya ḍabit, bebas dari syaż dan illat, sehingga dapat diketahui bahwa hadis kedua ini sanadnya ṣaḥīḥ. Kemudian hadis ketiga, mempunyai kualitas ḍa īf dikarenakan pada tingkatan ketiga yaitu Ṣadaqah bin Musa dinilai oleh kritikus hadis dengan "laisa 'indahum biżaka al-qawi' hal itu juga disebutkan al-Albani dalam Ḍa īf Sunan al-Tirmiżi. Dan terakhir yaitu hadis keempat kualitasnya ḥasan karena pada salah satu periwayat yang dinilai oleh kritikus hadis dengan tidak kuat yaitu Yaḥya bin Abi Tālib. Hal itu juga disampaikan oleh Muhammad al-Albani dalam kitabnya Ṣaḥīḥ al-Targib wa al-Tarhīb bahwa hadis ini ḥasan namun tidak disebutkan alasannya.

2. Dari segi kulitas *matan* mulai dari hadis pertama sampai keempat tiada ditemukan kejanggalan didalamnya. Walaupun terdapatnya hadis yang *ḍa³if* pada hadis ketiga, namun bukan berarti hadis tersebut tidak dapat diamalkan. Hadis tersebut dapat dijadikan motivasi untuk melakukan amal kebaikan, baik pada bulan sya'ban, Ramadan dan bulan-bulan lainnya. Dalam beramal tentunya sesuai dengan perintah Allah swt dan teladan Nabi Muhammad saw dengan tidak melampaui batas kemampuan diri. Tidak dianjurkan jika melakukan suatu kesunahan sampai melemahkan diri hingga menjadikan terhambat memenuhi kewajiban terhadap Allah swt dan terhadap sesama. Seperti tidak diperbolehkan menyambung puasa sya'ban dengan puasa Ramadan, tidak diperbolehkannya karena sebelum melakukan puasa Ramadan

seharusnya seseorang dapat menyiapkan tenaga dan stamina agar mampu menjalankan puasa satu bulan penuh.

B. Saran

Dari penelitian yang masih terbatas ini diharapkan dapat dikembangkan lagi oleh para ahli yang berkompeten agar dapat dijadikan rujukan kajian penelitian hadis dari segi *sanad* dan *matan*. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia akademik khususnya dalam bidang hadis.



DAFTAR PUSTAKA

- bin Abdul Qadir Jawas, Yazid, 'Keutamaan Bulan Sya'ban'
- Al-Asary, Dzulqarnain bin Muhammad Sunusi, 'Hadis-Hadis Seputar Bulan Sya'ban', 2006, 1–13
- Al-Asqalani, Ahmad bin 'Ali ibn Hajar Abu al-Fadl, *Fath Al-Bari: Syarh Sahih Al-Bukhari* (Beirut: Dar al-Ma'rifah)
- Al-Bagdadi, al-Imam al-Hafiz Abi Bakar Ahmad bin 'Ali bin sabit al-Khatib, *Tarikh Madinah Al-Salam* (beirut: Dar al-Garb al-Islami, 2001)
- Al-Baihaqi, al-Imam al-Hafiz Abu Bakar Ahmad al-Husain, *Al-Jami' Li Syu'ab Al-Iman* (Riyad: Maktabah al-Rusyd, 2003)
- Al-Bukhari, Abi 'Abdullah Muhammad bin Isma'il, *Sahih Al-Bukhari* (beirut: Dar Ibnu Kasir, 2002)
- Al-Mizzi, al-Hafiz al-Mutqin Jamal al-Din Abi al-Hajjaj Yusuf, *Tahzib Al-Kamal Fi Asma' Al-Rijal* (beirut: Maktabah al-Marifah lilnasyr wa al-Tauzi', 1994)
- ———, *Tahzib Al-Kamal Fi Asma' Al-Rijal* (beirut: Muassasah al-Risalah, 1994)
- Al-Naisabur, al-Hafiz Abi 'Abdullah Muhammad bin 'Abdullah al-Hakim, *Tarikh Naisabur* (beirut: Dar al-Basyair al-Islami, 405AD)
- Al-Naisaburi, al-Imam Abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi, *Sahih Muslim* (beirut: Dar al-Tasid, 2013)
- Al-Nasai, al-Imam Abi 'Abd al-Rahman Ahmad bin Syu'aib, *Al-Sunan Al-Kubra* (beirut: Muassasah al-Risalah, 2001)
- Al-Nasai, Imam Abi 'Abd al-Rahman Ahmad bin Syu'aib, *Al-Sunan Al-Kubra* (Beirut: Muassasah al-Risalah, 2001)
- Al-Qazwini, al-Imam Abi 'Abdillah Muhammad bin Yazid ibn Majah, Al-Sunan (Beirut: Dar al-

- Tasid, 2014)
- Al-Samarqandi, al-Imam al-Hafiz 'Abdullah bin 'Abd al-Rahman al-Darimi, *Sunan Al-Darimi* (Qadim Kutub Khanah, 2009)
- Al-Sarfini, Ibrahim bin Muhammad bin al-Azhar, *Al-Muntakhab Min Al-Siyaq Litarikh Naisabur* (beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah, 1989)
- Al-Sijistani, al-Imam al-Hafiz Abi Dawud Sulaiman bin al-Asy'as al-Azdi, *Sunan Abi Daud* (Hijaz: Dar al-Risalah al-'Ilmiyah, 2009)
- Al-Syaibani, Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal* (Riyad: Dar al-Salam lil Nasyar wa al-Tauzi, 2013)
- Al-Tirmizi, al-Imam Abi 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah, *Sunan Al-Tirmizi* (beirut: Dar al-Tasid, 2014)
- Al-Tirmizi, al-Imam al0Hafiz Abi 'Isa Muhammad bin 'Isa, *Al-Jami' Al-Kabir* (Beirut: Dar al-Garb al-Islami, 1996)
- Al-Zahabi, al-Imam Syams al-Din Muhammad bin Ahmad bin 'Usman, *Siyar I'lam Al-Nubala* (beirut: Muassasah al-Risalah, 1983)
- Al-Zahabi, Limarikh al-Islam Syams al-Din Abi 'Abdillah Muhammad bin Ahmad bin 'Usman, *Tarikh Al-Islam Wa Wafiyat Al-Masyahir Wa Al-I'lam* (beirut: Dar al-Garb al-Islami, 2003)
- Arifin, Zainul, 'Metode Pentarjihan Hadits Ditinjau Dari Segi Sanad Dan Matan', *Jurnal Online Metodologi Tarjih Muhammadiyah*, 1.1 (2012), 16–49
- Aufar, Haidar Ulil, 'Makna Simbolik Tradisi Sya'banan Bagi Masyarakat Desa Benda Kecamatan Sirampog', 2021
- Baz, Syekh Abdul Azizi bin, 'Seputar Bulan Sya'ban', 2008
- Dwi Aprinita Lestari, 'Studi Kritik Kualitas Hadis Keutamaan Malam Nisfu Sya 'Ban Dalam Kitab Fadhail Al-Awqaat Karya Imam Baihaqi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Studi Kritik Kualitas Hadis Keutamaan Malam Nisfu Sya 'Ban Dalam Kitab Fadhail Al-Awqaat

- Karya Imam Baihaqi', 2010
- Fattah, M., L. Abdul Majid, and a.a. Sakat, 'Memahami Sunnah Rasulullah SAW Menerusi Gabungan Metodologi Takhrij Hadis & Mukhtalif Hadis', *Jurnal Hadhari*, 5.1 (2013), 187–98 http://www.ukm.my/jhadhari/makalah/V5n12013/makalah11.pdf
- Fauziah, Cut, 'I'TIBĀR SANAD DALAM HADIS', *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, 1.1 (2018), 123–42
- Hajar, al-Hafiz Abi al-Fadl Ahmad bin 'Ali bin, *Tahzib Al-Tahzib* (beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah, 2004)
- Husain al-Baihaqi, Ahmad ibn, فضائل-الأوقات، Pdf
- Ma'arif, Yahya Zainul, 'Hujjah Ilmiah Amalan Di Bulan Sya'ban', *Pustaka Al-Bahjah*, 1 (2019), 105–12
- Muhammad Ali, 'Kajian Sanad', *Al-Fikr*, 14.1 (2011), 107–17
- Musyafa', 'Hadis-Hadis Tetang Bulan Rajab Dalam Kutub Al-Tis'ah (Studi Kritik Sanad Dan Matan)', 2004
- Nadhiran, Hedhri, 'Epistemologi Kritik Hadis', *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 18.2 (2017), 39–63

 https://doi.org/10.19109/jia.v18i2.2363
- Nasiruddin al-Albani, Muhammad, *Sahih Al-Targib Wa Al-Tarhib* (Riyad: Maktabah al-Marifah lilnasyr wa al-Tauzi', 2000)
- Nasirudiin al-Albani, Muhammad, *Da'if Sunan Al-Tirmizi* (Riyad: Maktabah al-Marifah lilnasyr wa al-Tauzi', 2000)
- Nur Siregar, Muhammad, 'Reintepretasi Hadis Tentang Keutamaan Bulan Rajab, Sya'ban, Dan Ramadhan', *Jurnal Kewahyuan Islam*, 2017, 58–69
- Qomarullah, Muhammad, 'Metode Takhrij Hadits Dalam Menakar Hadits Nabi', *El-Ghiroh*, xi (2016), 02

Rahman, Andi, 'Pengenalan Atas Takhrij Hadis', *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 2 (2016), 149–64

Rajab Al-Hanbali, Ibnu, Rajab & Sya'ban: Mengarungi Ridha & Pahala, 2011

S. Puyu, Darsul, Metode Takhrij Al-Hadis, 2014

Sahputra, Hery, 'Pemikiran Kritik Sanad Hadis', *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, VI.Ii (2020), 144–59

Suryadi, 'Rekonstruksi Kritik Sanad Dan Matan Dalam Studi Hadis', 16.2 (2015)

Suryadi, and Muhammad Alfatih Suryadilaga, Metode Penelitian Hadis, 2012

Syaibah, al-Imam al-Hafiz Abi Bakar 'Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim Abi, *Al-Musannaf Li Ibn Abi Syaibah* (al-Qahirah: al-Faruq al-Hadisah li al-Taba'ah wa al-Nasyr, 2007)

Tangngareng, Tasmin, 'Metodologi Kritik Matan Hadis (Telaah Atas Pemikiran Salah Al-Din Bin Ahmad Al-Adlabi)', *Sosio-Religia*, 8.4 (2009), 26–29

Thahhan, Mahmud, *Ulumul Hadis: Studi Kompleksitas Hadis Nabi*, VI (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016)

